

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Bentuk pembinaan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SLTP N I Losari Kabupaten Cirebon seperti, kepala sekolah dalam menyelenggarakan rapat dengan para guru, mengunjungi kelas secara priodik, memeriksa kelengkapan guru-guru dalam pengadministrasian kurikulum, menegur guru yang tidak disiplin, bimbingan kepala sekolah terhadap para guru apabila mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar masih tergolong kriteria belum baik yaitu 21,78% saja.
2. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SLTP N I Losari Kabupaten Cirebon, seperti pengadaan sarana dan fasilitas, penempatan guru sesuai dengan bidang keahliannya, meningkatkan organisasi yang ada, memberi peluang pada para guru untuk dapat meningkatkan pendidikannya, hubungan kepala sekolah dengan para wali murid, masih tergolong kriteria tidak baik yaitu 35,54%.
3. Faktor penghambat kegiatan belajar mengajar di SLTP N I Losari Kabupaten Cirebon seperti hubungan para guru dengan kepala sekolah, apakah guru selalu datang ke sekolah tepat waktu, membuat persiapan harian, pelaksanaan kegiatan kokurikuler, usaha guru memberikan motivasi belajar pada siswa, pemanfaatan atau sumber belajar, kegiatan belajar mengajar, masih tergolong kriteria kurang baik 40,62%.